

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin yaitu sebagai informator, motivator, fasilitator, pembimbing, model atau teladan, dan pengelola kelas. Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran-peran tersebut sudah terlaksana dengan baik.
2. Faktor yang Mempengaruhi Peran guru dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin meliputi: faktor pendukungnya adalah guru mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan pentingnya untuk diterapkan. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, dan guru yang menjadi panutan anak dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Sementara faktor yang menjadi penghambat peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak usia dini adalah situasi yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan (*action situation*) dikarenakan pandemi.

## **B. Saran-Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran terkait Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin sebagai berikut:

1. Kepada institusi pendidikan, diharapkan memberlakukan peraturan untuk PHBS, serta promosi kesehatan dalam bentuk penyuluhan tentang manfaat serta pentingnya perilaku ini untuk mewujudkan pribadi yang sehat. Selain itu untuk mendukung peran guru dalam menanamkan PHBS pada anak, maka pihak sekolah dapat memfasilitasi anak dengan membuat kegiatan-kegiatan kesehatan di luar kelas dan mengoptimalkan lagi sarana dan prasarana kebersihan di sekolah.
2. Kepada guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi sehingga nantinya muncul inisiatif untuk mengoptimalkan perannya sebaik mungkin sehingga perilaku ini dapat bersifat permanen dan berlangsung dalam jangka panjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menganalisis secara mendalam mengenai peran-peran guru dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak berkebutuhan khusus di sekolah.